

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan mengenai budaya sekolah sehat di SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan budaya sekolah sehat

Proses perencanaan yang dilakukan SDN Ujung Menteng 01 Pagi dalam menerapkan budaya sekolah sehat yaitu dengan melakukan rapat antara Kepala Sekolah dan guru mengenai budaya sekolah sehat yang akan diterapkan serta membuat beberapa program kerja, merekrut dokter kecil dan mewujudkan kantin sehat. Selanjutnya, guru akan melakukan sosialisasi kepada siswa. Lalu akan dilakukan perekrutan dokter kecil dan diadakan pelatihan dokter kecil. Sedangkan, dalam mewujudkan kantin sehat, sekolah memberikan penyuluhan kepada para penjual di kantin bersama dengan pihak Puskesmas. Selanjutnya makanan yang telah ditentukan akan diperiksa oleh pihak BPOM dan Puskesmas.

2. Implementasi budaya sekolah sehat

Implementasi budaya sekolah sehat dilakukan melalui kegiatan Pokja, pembiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat serta

terwujudnya kantin sehat. Kegiatan Pokja dilakukan oleh dokter kecil yang didampingi oleh guru pembimbing Pokja. Sekolah juga memberikan pembiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat kepada warga sekolah khususnya siswa. Dalam penerapan kantin sehat, penjual di kantin konsisten menjual makanan yang sehat tanpa mengandung bahan berbahaya. Makanan yang dijual merupakan makanan yang diolah sendiri. Peralatan makan yang digunakan merupakan peralatan yang dapat digunakan berulang-ulang.

3. Hambatan penerapan budaya sekolah sehat dan cara mengatasinya

Masih terdapat hambatan dalam penerapan budaya sekolah sehat baik hambatan internal maupun hambatan eksternal. Hambatan internal yang muncul yaitu, tingkat konsisten siswa dalam melaksanakan program kerja yang masih naik turun. Terkadang siswa merasa bosan dan malas untuk melakukan kegiatan Pokja, namun guru pembina akan selalu memberikan motivasi dan juga melakukan kegiatan bersama-sama dengan siswa. Sedangkan hambatan eksternal yang muncul yaitu tamu yang datang sekolah belum mengetahui peraturan sekolah dan terkadang berperilaku yang bertentangan dengan budaya sekolah sehat yang ada. Oleh karena itu, setiap tamu yang datang akan diberikan sedikit pemahaman

tentang budaya sekolah sehat yang ada di SDN Ujung Menteng 01 Pagi.

B. Implikasi

Membangun budaya sekolah sehat merupakan hal yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman dan nyaman. Jika lingkungan sekolah kondusif untuk kegiatan belajar mengajar maka berdampak pada produktifitas siswa dan prestasi siswa. Sekolah yang sehat akan mengupayakan agar siswa dan komponen sekolah lainnya mendapatkan pendidikan dan pelayanan kesehatan, sehingga tingkat derajat kesehatan warga sekolah akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta Timur khususnya guru agar mencoba melibatkan siswa (dokter kecil) dalam merencanakan kegiatan Pokja. Sekolah juga dapat memberikan motivasi berupa diadakannya lomba kebersihan kelas yang dilakukan secara rutin setiap semester atau setiap tahun. Selain itu juga sekolah dapat memberikan penghargaan bagi siswa yang menerapkan PHBS dan dapat menjadi contoh bagi siswa lainnya.